

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja
Harahap Di Gunung Tua)**



SKRIPSI

*Diajukan Umtuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**NUR HOTIMAH SIREGAR
NIM. 18 402 00272**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja
Harahap Di Gunung Tua)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (ES)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**NUR HOTIMAH SIREGAR
NIM. 18 402 00272**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL
(STUDI KASUS PADA TOKO USAHA SEMBAKO
MANGARAJA HARAHAP DI GUNUNG TUA)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh gelar sarjana ekonomi

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

NUR HOTIMAH SIREGAR

NIM. 18 402 00272

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II

Indah Permata Sari Siregar, M. Si
NIP.199305242020122005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

Hal : lampiran Skripsi
a.n. **Nur Hotimah Siregar**

Padangsidempuan, 16 Juni 2025

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

As-salamu'alaykum Wa-rahmatu-llahi wa-barakatuh

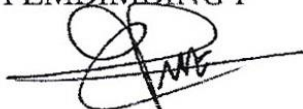
Setelah membaca, menelaah dan meberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Hotimah Siregar** yang berjudul “ **Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaykum Wa-rahmatu-llahi wa-barakatu.

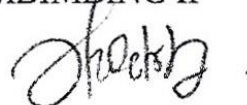
PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II



Indah Permata Sari Siregar, M.Si

NIP. 1993052420201122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Hotimah Siregar
Nim : 18 402 00272
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : **Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang Kode Etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Hotimah Siregar
NIM. 1840200272

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hotimah Siregar
NIM : 18 402 00272
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal: 16 Juni 2025

Saya yang Menyatakan


Siregar

NIM. 18 402 00272



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Hotimah Siregar
NIM : 18 402 00272
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Anggota

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301

Syarifah Anaini, M.E
NIDN. 2012089103

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Sabtu 21 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB – 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,48
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL (STUDI KASUS PADA TOKO USAHA SEMBAKO MANGARAJA HARAHAP DI GUNUNG TUA)

NAMA : NUR HOTIMAH SIREGAR

NIM : 18 402 00272

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 31 Juli 2025

Prof Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NUR HOTIMAH SIREGAR
Nim : 1840 200272
Judul : Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)

Toko sembako merupakan jenis usaha mikro yang sangat erat kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Meski berskala kecil, usaha ini tidak terlepas dari berbagai risiko operasional yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi bentuk-bentuk risiko operasional yang dihadapi oleh Toko Sembako Mangaraja Harahap yang berlokasi di Gunung Tua, serta mengetahui strategi yang digunakan dalam pengelolaan risiko tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko menghadapi berbagai risiko operasional, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Risiko internal meliputi kesalahan transaksi, lemahnya pengawasan operasional, kecerobohan karyawan, serta ketergantungan pada tenaga kerja tertentu. Risiko teknologi muncul akibat kesalahan input data dan masih dominannya penggunaan sistem manual. Adapun risiko eksternal yang dihadapi antara lain pencurian dan potensi bencana alam. Untuk mengatasi risiko-risiko tersebut, pihak toko menerapkan strategi pengelolaan risiko melalui pendekatan penghindaran (*avoidance*), penahanan (*retention*), serta pengawasan langsung oleh pemilik usaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting, terutama bagi usaha kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya. Dengan manajemen risiko yang tepat, toko dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkecil potensi kerugian, dan menjaga stabilitas usaha dalam jangka panjang. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMKM lainnya dalam membangun ketahanan usaha melalui pengelolaan risiko yang efektif.

Kata Kunci : Manajemen, Manajemen Risiko, Risiko Operasional, Toko Sembako Mangaraja Harahap

Name :NUR HOTIMAH SIREGAR
Student ID :1840200272
Title :Operational Risk Management Analysis (Case Study on Toko Sembako Mangaraja Harahap in Gunung Tua)

Grocery stores, known locally as toko sembako, are a form of micro-enterprise that plays a vital role in meeting the basic needs of the community. Although small in scale, such businesses are not free from various operational risks that can disrupt their business continuity. This study aims to identify, analyze, and evaluate the forms of operational risk faced by Toko Sembako Mangaraja Harahap, located in Gunung Tua, as well as to examine the risk management strategies implemented by the store. A descriptive qualitative approach was employed in this research, with data collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the store faces a variety of operational risks, both from internal and external sources. Internal risks include transaction errors, weak operational oversight, employee negligence, and dependence on specific workers. Technological risks are caused by data input errors and the continued reliance on manual systems. External risks include theft and natural disasters. To manage these risks, the store applies several strategies, such as risk avoidance, risk retention, and direct supervision by the store owner. This study concludes that the implementation of systematic and sustainable risk management is essential, particularly for small businesses with limited resources. Effective risk management can improve operational efficiency, reduce potential losses, and maintain the long-term stability of the business. The findings of this study are expected to serve as a reference for other micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in enhancing business resilience through effective risk management practices.

Keywords: Management, Risk Management, Operational Risk, Grocery Store, Toko Sembako, MSMEs

الملخص

الاسم: نور حاطمة سريغار
الرقم الجامع: ٢٧٢٠٠٢٠٤١٨
العنوان: تحليل إدارة المخاطر التشغيلية (دراسة حالة على متجر السلع الأساسية منغارا جا حره ب في غونونغ توا)

يُعدّ متجر السلع الأساسية شكلاً من أشكال المشاريع الصغيرة التي تلعب دوراً مهماً في تلبية الاحتياجات الأساسية للمجتمع. وعلى الرغم من صغر حجمه، إلا أن هذا النوع من الأعمال لا يخلو من المخاطر التشغيلية التي قد تُهدد استمرارية العمل. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل وتقييم أنواع المخاطر التشغيلية التي يواجهها متجر منغارا جا حره ب في غونونغ توا، بالإضافة إلى معرفة الاستراتيجيات المستخدمة في إدارة هذه المخاطر. استخدمت الدراسة منهجاً وصفيّاً نوعياً، مع جمع البيانات من خلال الملاحظة المباشرة، والمقابلات المتعمقة، والوثائق. أظهرت نتائج البحث أن المتجر يواجه مخاطر تشغيلية داخلية مثل الأخطاء في المعاملات، وضعف الرقابة التشغيلية، والإهمال من قبل الموظفين، والاعتماد على عمالة معينة. كما تظهر مخاطر تقنية ناتجة عن أخطاء في إدخال البيانات، واستمرار استخدام الأنظمة اليدوية. أما المخاطر الخارجية فتشمل السرقة، وإمكانية حدوث كوارث طبيعية. للتغلب على هذه المخاطر، يستخدم المتجر استراتيجيات إدارة المخاطر مثل التجنب، والتحمل، والمراقبة المباشرة من قبل صاحب العمل. وتخلص الدراسة إلى أن تطبيق إدارة المخاطر بشكل منهجي ومستمر يُعدّ أمراً بالغ الأهمية، خاصةً للمشاريع الصغيرة ذات الموارد المحدودة، لما له من دور في تحسين الكفاءة التشغيلية، وتقليل الخسائر المحتملة، والحفاظ على استقرار العمل على المدى الطويل. ومن المتوقع أن تُسهم هذه النتائج في توفير مرجع لأصحاب المشاريع الصغيرة والمتوسطة في بناء قدرة مؤسساتهم على الصمود من خلال إدارة فعّالة للمخاطر.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، إدارة المخاطر، المخاطر التشغيلية، متجر السلع الأساسية، المشاريع الصغيرة والمتوسطة.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut di contoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Armyn Hasibuan, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh Civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Permata Sari Siregar selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Cinta pertama dan sumber kebahagiaanku, ayahhanda H. Fakhri Usman Siregar. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku kuliah, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah sehat dan panjang umur dan bahagia selalu.
8. Pintu surgaku, ibunda Hj. Tilayur Harahap. Ucapan terima kasih yang sebesar besarnya peneliti tujukan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dorongan, dan doa yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski pun terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kehebatanmu dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Mama adalah penguat dan pengingat yang paling ampuh. Terima kasih telah menjadi tempatku untuk pulang, mama.
9. Kepada para abangku tercinta, Nasihuddin, Akhyarudin, Wahidjudin, Alimuddin dan Sahiruddin. Terima kasih selalu memberikan *support*, dan semangat kepada penulis dan juga selalu memberikan bantuan baik material mau pun non-material. Menjadi pendengar yang baik saat penulis meluangkan keluh kesah dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada para kakakku tersayang, Nur Sa'adah, Nur Aslamiah, Siti Marwiyah, Nur Hidayah, dan Nur Majia. Tiada yang paling menyenangkan saat kita berkumpul bersama, terima kasih sudah menjadi kakak terbaik selama ini, selalu menjadi warna yang tak bisa tergantikan, terima kasih atas bantuan dan arahan yang tidak hentinya.

11. Kepada para abng dan kakak iparku tersayang yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah hadir ditengah-tengah keluarga memberikan kehangatan dan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
12. Kepada para keponakanku tersayang dan tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada kakakku Asnama Sipaho atas kesediaannya menjadi pendengar setia dan yang selalu memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Kakakku Asnama adalah sosok yang selalu ada, memberikan semangat, dan menjadi tempat berbagi cerita. Terima kasih atas waktunya, perhatiannya dan atas semua nasehat yang telah diberikan.
14. Teruntuk teman satu kosku, Rini Afriani, Hafizah Ulpa, Ganti Ikhwani, Dina wahyuni, riska ayu dan wahyuni safriani Yang telah selalu memberikan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Nur Hotimah Siregar. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih telah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini

merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, khotimah. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juni 2025
Peneliti,

Nur hotimah siregar
NIM. 18 402 0027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El




م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و ؤ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

a. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ..... اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال** . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi ArabLatin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAGASAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Manajemen	8
a. Pengertian Manajemen	8
b. Sarana Manajemen	12
c. Fungsi Fungsi Manajemen.....	13
d. Peran Manajemen	17
e. Tujuan Penelitian.....	17
f. Pentingnya Manajemen	18
g. Proses Manajemen.....	19
2. Manajemen Risiko.....	20
a. Pengertian Manajemen Risiko.....	20
b. Tipe Tipe Risiko	22
3. Fungsi Pokok Manajemen Risiko.....	23
a. Menentukan Kerugian Potensial.....	23
b. Mengevaluasi Kerugian Potensial	23
4. Jenis Jenis Risiko.....	24
5. Risiko Operasional	25
a. Pengertian Risiko Operasional	25
b. Bentuk Bentuk Risiko Operasional	26
6. Manajemen Risiko Dalam Islam	29

B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengimputan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Perusahaan Toko Sembako Mangaraja Harahap	46
2. Daftar Barang Yang Dijual Di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap	47
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Risiko Proses Internal	50
2. Risiko Sumber Daya Manusia	51
3. Sistem Teknologi.....	52
4. Risiko Eksternal.....	53
C. Analisis Data	54
1. Risiko Yang Terjadi Di Toko Sembako Sembako Mangaraja Harahap.....	54
2. Analisis Pengelolaan Risiko Operasional Di Toko Sembako Mangaraja Harahap.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. I	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV. I	Daftar Harga Barang.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toko sembako merupakan unit usaha yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat, yang dalam istilah umum dikenal sebagai “sembilan bahan pokok” atau sembako. Jenis usaha ini memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat karena menyediakan barang-barang kebutuhan harian dengan harga yang relatif terjangkau dan lokasi yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal konsumen. Produk yang termasuk dalam kategori sembako adalah produk yang dibutuhkan masyarakat sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula, dan kebutuhan pokok lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia secara umum. Dalam keseharian, aktivitas masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi seperti perdagangan atau jual beli guna memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam menjalankan bisnis aspek risiko merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Risiko tidak hanya bersumber dari faktor internal dalam perusahaan, tetapi juga dapat timbul akibat pengaruh eksternal. Oleh karena itu, setiap entitas usaha perlu memiliki kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi berbagai bentuk risiko. Tidak hanya perusahaan besar yang berpotensi menghadapi risiko, tetapi juga usaha kecil seperti Toko usaha Sembako Mangaraja Harahap yang berlokasi di Gunung Tua. Risiko dapat muncul kapan saja dan pada siapa saja, karena pada dasarnya segala bentuk kegiatan usaha selalu mengandung unsur ketidakpastian. Risiko adalah suatu kondisi atau

kejadian yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi pelaku usaha. Maka penting bagi setiap pelaku usaha untuk mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko melalui penerapan manajemen risiko yang tepat.

Manajemen risiko adalah kemampuan individu atau manajer untuk meningkatkan variabilitas laba sebanyak mungkin sambil menurunkan kerugian yang disebabkan oleh keputusan yang dibuat dalam situasi yang tidak menguntungkan. Manajemen risiko dapat mengurangi kemungkinan kegagalan atau mencegah ketidak pastian. Secara umum, kerusakan pada fasilitas produksi dapat mengakibatkan kebutuhan perusahaan untuk ditutup jika tidak diantisipasi bahwa risiko atau masalah akan muncul. Diharapkan bahwa dengan menerapkan manajemen risiko, perusahaan akan mampu mencegah kerugian atau kehancuran terjadi dan mengurangi kerugian dengan menggunakan metode yang mengurangi atau menghilangkan kerugian, seperti risiko operasional.¹

Setiap usaha yang dijalankan memiliki risiko yang akan dihadapi, dikarenakan risiko usaha itu pasti ada dan tidak ada jaminan suatu usaha akan ada untung atau sukses terus menerus. Maka salah satu cara untuk memperkecil kegagalan usaha seorang pelaku usaha harus mengetahui peluang kegagalan yang bisa saja terjadi, dengan mengetahui sumber kegagalan sehingga dapat berusaha untuk memperkecil risiko.²

Risiko operasional biasanya bersumber dari masalah internal bisnis. Risiko ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pengendalian manajemen yang

¹Darmawi Herman, *Manajemen Risiko*, (Jakarta: Bumi Aksara 2019), Hlm.20

² Aldi Rifgiallah, "Manajemen Risiko Operasional ERM Coso", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Hlm. 128.

diterapkan oleh personel internal perusahaan. Risiko yang akan terjadi terkait dengan kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau kondisi yang menghambat tercapainya tujuan perusahaan, oleh karena itu perlu diperhatikan risiko tersebut karena dapat mengakibatkan peningkatan biaya yang signifikan, yang dapat mengakibatkan kerugian.. Manajemen risiko yang yang disusun dengan baik dapat mencegah terjadinya kerugian besar pada perusahaan, seperti kerusakan barang dan fasilitas produksi.³

Dalam menjalankan usahanya toko usaha sembako Mangaraja Harahap mengalami beberapa risiko operasional yaitu risiko teknologi, sumber daya manusia dan risiko eksternal.⁴ Pada risiko teknologi yang berupa pengimputan data yang tidak sesuai dengan data asli seperti, Screenshot sistem POS (*Point of Sale*) yang menunjukkan ketidak sesuaian antara transaksi penjualan dan stok akhir. risiko pada sumber daya manusia yang merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan karyawan sehingga dapat mengakibatkan toko tersebut mengalami kerugian, contohnya seperti terjadinya kerusakan barang di toko yang disebabkan oleh kelalaian karyawan yang meninggalkan tanggung jawabnya. Risiko eksternal yang berkaitan dengan terjadinya pencurian yang dilakukan dari luar perusahaan dan terjadinya bencana alam seperti kebakaran.

Ibu Kamisa Leni mengatakan bahwa toko sembako Mangaraja Harahap pernah mengalami penurunan penjualan. Hal ini dikarenakan adanya persaingan bisnis yang ketat, sehingga memungkinkan terjadinya risiko besar

³Irham Fahmi. *Manajemen Risiko Teori Kasus Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 55.

⁴Kamisa Lenni, Pemilik Toko, wawancara (Gunung Tua, 23 Oktober 2022. Pukul 15.30 WIB).

yang akan ditanggung oleh toko sembako Mangaraja Harahap, jika tidak ditangani dengan baik akan mengalami kerugian besar. Dengan adanya kejadian tersebut toko sembako Mangaraja Harahap berusaha untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional. Risiko yang ditimbulkan pada toko sembako Mangaraja Harahap ini masih belum teratasi dengan baik yang disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal.

Pemaparan mengenai latar belakang permasalahan manajemen risiko pada usaha kecil, khususnya dengan adanya risiko yang mungkin timbul pada kegiatan usaha yang berkaitan langsung. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul **“Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membuat batasan masalah sehingga hanya akan membahas pada analisis manajemen risiko operasional (studi kasus pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap di Gunung Tua).

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penulisan ini, maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Komaruddin analisis adalah kegiatan berfikir yang bertujuan untuk menguraikan suatu susunan secara keseluruhan menjadi komponen agar dapat dipahami tanda, hubungan dan fungsi komponen tersebut secara keseluruhan. Depenisi lain analisis adalah metode yang mencakup penguraian dan pendeskripsian isi teks atau suatu teknik identifikasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai karakteristik yang bersifat khusus pada suatu pesan secara generasi, sistematis dan objektif.⁵

2. Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara melakukan kerja sama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yaitu “*managemen*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefenisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.

3. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem sumber daya manusia, proses internal dan faktor eksternal lainnya sehingga dalam menghadapi risiko tersebut cara yang dilakukan perusahaan yaitu, pemahaman tentang

⁵Ahmad Junaidi, “Analisis Program Siaran Berita Berjaringan Berprogram 1 RRI Samarinda Dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Pembatasan”, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3, No.2 (2015), Hlm. 282.

risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendaliannya agar dapat mengurangi suatu risiko yang besar.⁶

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana risiko operasional yang terjadi di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap di Gunung Tua?
2. Bagaimana analisis pengelolaan risiko operasional yang dilakukan di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harap di Gunung Tua?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis risiko operasional yang terjadi di toko usaha sembako mangaraja harahap.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan risiko operasional yang dilakukan di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya.

⁶Burhanuddin Dkk, "Manajemen Dan Eksekutif", *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 1 (2019), Hlm. 53.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti ini sangat diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai analisis manajemen risiko operasional serta sebagai sarana dalam implementasi teoritis yang peneliti dapat selama menempuh perkuliahan di program studi Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis.

2. Manfaat Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Peneliti ini sangat diharapkan dapat menambah kualitas keilmuan, karya ilmiah, serta menambahkan keyakinan pembaca terhadap kualitas yang dimiliki Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari seluruh aspek akademis dan praktis.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki persamaan dengan judul ini atau yang berhubungan dengan penelitian ini serta dijadikan bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang sama dimasa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Terdapat berbagai aspek dalam manajemen, salah satunya yaitu kerangka atau proses kerja yang memungkinkan suatu kelompok untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama, baik itu tujuan organisasi maupun maksud tertentu yang telah ditetapkan. Manajemen berasal dari kata "manage" yang berarti "memimpin, membimbing, mengarahkan, atau memimpin".¹ Manajemen dapat dimaknai sebagai proses sistematis dalam mengarahkan dan mengorganisasikan suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Secara etimologis, kata "manajemen" berasal dari bahasa Prancis kuno *managemen*, yang berarti seni mengelola atau melaksanakan sesuatu. Meski definisi tunggal yang disepakati secara universal belum ada, esensi manajemen tetap merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya guna mencapai sasaran organisasi.

Menurut Griffin dan Ebert, manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, manajemen dapat dipahami sebagai

¹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 2.

kombinasi antara seni dan ilmu, di mana seni mencerminkan kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan, sementara ilmu didasari oleh pengetahuan teoritis yang sistematis.

Dalam konteks Islam, manajemen memiliki sifat universal dan menyeluruh. Islam menekankan pentingnya kepemimpinan yang partisipatif antara atasan dan bawahan, tanpa adanya dominasi absolut. Keputusan diambil dengan musyawarah (syura), serta setiap pihak diharapkan menjunjung nilai-nilai syariat. Meskipun manajemen pada dasarnya tidak memiliki definisi tetap dan baku dan tidak didefinisikan secara universal, jenis manajemen ini didefinisikan sebagai memiliki sekumpulan pengertian yang mirip satu sama lain, meskipun ada beberapa pengecualian dan perubahan. Secara umum, manajemen adalah proses mencapai tujuan atau kesimpulan yang telah dicapai dengan menggunakan orang lain.

Menurut Griffin Ricky dan Ebert Ronald, manajemen adalah proses pengorganisasian, perencanaan, koordinasi, dan pengarahan tugas-tugas harian untuk mencapai tujuan.²

Manajemen juga sering disebut sebagai ilmu pengetahuan maupun seni, seni adalah pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan bagaimana kecakapan yang diperoleh dari pengalaman. Kecakapan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan sedangkan pelaksanaan manajemen disebut manager atau

²Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), Hlm. 19-20.

pengelola. Seorang yang menjadi manager mengambil alih kewajiban kewajiban baru yang seluruhnya bersifat managerial.³

Manajemen menurut pandangan islam bersifat universal dan komprehensif, dan memiliki karakteristik sebagai berikut.⁴

- 1) Manajemen islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pimpinan dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepemimpinan.
- 2) Pegawai dan karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai nilai syariah.
- 3) Taat kepada atasan dengan kebaikan. Allah berfirman dalam Al uran suroh Al- Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “*Hai orang orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada*

³ Ruslan, Hlm. 13-15

⁴ Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2008), Hlm. 248-250.

Allah (Al uran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (al-Nisa:.)59⁵ “

Sebagaimana telah dijeskan, ayat ini menjadi dalil bagi kewajiban untuk mengangkat *ulil amri* atau pemimpin yang berwenang mengatur urusan kaum muslimin. Ayat ini juga memberikan penjelasan mengenai pilar-pilar pemerintahan islam. Berkenaan dengan masalah kedaulatan, ayat ini menjelaskan konsep dengan jelas, bahwa kedaulatan dalam pemerintahan islam (yang dikenal dengan sebutan khilafah) ada di tangan syariah. Diantara beberapa buktinya adalah perintah untuk menaati Allah dan Rosulullah, yakni tunduk dan patuh pada segala ketentuan dalam Al uran dan Sunnah. Ketetapan ini meniscayakan, semua hukum dan undang-undang yang diberlakukan wajib bersumber dari keduanya. Memang benar selain diperintahkan taat kepada Allah dan Rasul-Nya, kaum muslimin juga diperintahkan taat kepa *ulil amri*. Akan tetapi, ketaatan itu bukan tanpa batasan sama sekali.

Kewajiban taat itu berlaku jika perkara yang diperintahkan ulil amri bersesuaian dengan hukum syariah. Juka perkara yang diperintahkan menentang syariah, kaum muslimin tidak boleh taat. Lebih dari itu, ulil amri juga menjadi salah satu pihak yang wajib tunduk pada syariah. Sebab, mereka termasuk yang diseru ayat ini. Ungkapan *minkum* pada kata *wa uli al- amri minkum* menunjukkan bahwa mereka juga termasuk dalam

⁵Dwi Swikyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), Hal. 27.

bagian *al-ladzina amanu*. Oleh sebab itu, mereka pun wajib mentaati Allah. Bahkan kedudukan mereka sebagai *ulil amri* adalah dalam rangka menjalankan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. (syariah).⁶

Kepemimpinan dalam islam dibangun dengan nilai-nilai syura dan saling menasehati, dan para atasan bisa menerima kritik dan syaran.

b. Sarana Manajemen

Untuk mencapai tujuan organisasi, manajemen bergantung pada enam elemen utama yang dikenal sebagai "6M", yaitu: manusia (men), uang (money), material, mesin (machine), metode (methods), dan pasar (market). Unsur manusia menjadi komponen terpenting karena setiap aktivitas manajerial memerlukan sumber daya manusia sebagai pelaksana. Sementara itu, elemen lain berfungsi sebagai penunjang yang saling terintegrasi dalam pelaksanaan aktivitas organisasi.. Kemudian dapat pula kita tinjau dari sudut bidang seperti, penjualan produk, keuangan, personalia, dan lain sebagainya.

Sarana manajemen yang kedua adalah uang, untuk melakukan berbagai aktivitas di perlukan yang namanya uang, seperti upah atau gaji. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan material atau bahan bahan untuk mencapai tujuan. dalam usaha yang bergerak dibidang industri, maka sarana manajemen penting lainnya adalah markets atau pasar. Salah satu masalah pokok bagi suatu

⁶Swikyo, Hlm. 148

perusahaan industri adalah memperlahankan pasar yang sudah ada. Oleh karena itu, salah satu sarana manajemen penting bagi semua usaha yang bertujuan untuk mencari laba tidak lain ialah markets atau pasar.

c. Fungsi-fungsi Manajemen

Agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif, maka manajemen harus diterapkan dalam setiap organisasi. Fungsi manajemen meliputi koordinasi, pengawasan, penggerakan, perencanaan, dan pengorganisasian. Fungsi ini sangat membantu dalam kegiatan manajerial yang akan meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melalui kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. untuk penjelasan lebih terperinci penulis menguraikan beberapa fungsi pokok manajemen.

Ada lima fungsi manajemen yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Perencanaan

Perencanaan diperlukan untuk memastikan bahwa praktik terbaik diikuti untuk mencapai tujuan organisasi. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi dan penetapan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan disebut perencanaan. Rencana tersebut memungkinkan:

- a) Organisasi mencapai tujuan mereka dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya.

- b) Anggota organisasi dapat melaksanakan kegiatannya dengan cara yang konsisten dengan berbagai tujuan dan prosedur.
- c) Kemajuan dapat terus dipantau dan disesuaikan sehingga dapat ditentukan tindakan korektif apabila tingkat kemajuan tidak sepenuhnya⁷

Robbins dan Coulter menjelaskan bahwa paling tidak ada empat fungsi perencanaan, yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan sebagai pengarah yaitu untuk menghasilkan upaya merahi sesuatu dengan cara yang lebih terkoordinasi.
- b) Perencanaan sebagai meminimalisasi ketidak pastian.
- c) Perencanaan sebagai meminimalisasi pemborosan sumber daya.
- d) Perencanaan sebagai penetapan standar dan pengawasan kualitas.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen ganda dan alat strategis untuk melaksanakan rencana organisasi. Pengorganisasian adalah suatu proses dimana pekerjaan yang ada dipecah menjadi komponen-komponen yang dapat mengkoordinasikan hasil untuk mencapai tujuan tertentu. penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi yaitu :

- a) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang dari tujuan tujuan tersebut.

⁷ Ernie Tiesnawati Dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm. 99.

- b) Tanggung jawab pengugasan tertentu.
- c) Penelegasian wewenang yang diperlukan setiap individu untuk melaksanakan tugasnya⁸

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan dikoordinasikan.

3) Pengarahan

Fungsi pengarahan secara sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang diinginkan dan harus mereka lakukan, fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin. pengarahan meliputi pemberian petunjuk atau memberi gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan sehingga para manajer harus memotivasi staf dan personil organisasi agar secara sukarela mau melakukan kegiatan sebagai manifestasi rencana yang dibuat.⁹

4) Koordinasi

Dalam organisasi keberadaan pengorganisasian sangat penting bagi terintegrasinya seluruh kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Sebelum lebih jauh mengungkapkan keberadaan organisasi maka perlu dikemukakan pengertian koordinasi. Koordinasi adalah suatu fungsi yang menjamin sumbangan dari satu sub sistem atau bagian dalam

⁸ Winardi, *Manajemen Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2019), Hlm. 32-33.

⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002, Hlm. 22-24.

organisasi dibuat sebagai sarat yang mana mereka saling terkait bersama kedalam suatu situasi yang harmonis secara utuh.¹⁰

5) Pengawasan

Semua fungsi terdahulu tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan atau pengendalian. Pengawasan ialah penemuan dan penetapan serta peralatan untuk meninjau bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.¹¹ Hal ini dapat positif maupun negatif. Pengawasan positif mencoba untuk mengetahui apakah tujuan organisasi dicapai dengan efisien dan efektif sedangkan pengawasan negatif mencoba untuk menjamin bahwa kegiatan yang tidak diinginkan atau dibutuhkan tidak terjadi atau terjadi kembali.

Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, antara lain:

- a) Penetapan standar pelaksanaan.
- b) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan.
- c) Pengukuran pelaksanaan dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- d) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.¹²

¹⁰ Muhammad rifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publisng, 2016)Hlm. 43

¹¹Wena Yasa, *Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Regional Bangli Di Kabupaten Bangli*, "*Jurnal*" *Spektran*, Vol 1. No. 2, Juni 2013. Hlm.32-33.

¹²Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 179-180.

d. Peran Manajemen

Menurut Hendry Mintz Berg seorang ahli riset manajemen yang terkemuka mengungkapkan peran manajemen mengacu kepada kategori-kategori tertentu berperilaku manajerial yaitu:¹³

- 1) Peran antara pribadi adalah peran yang melibatkan orang bawahan dan orang diluar organisasi dan kewajiban lain yang bersifat seremonial dan simbolis.
- 2) Peran informasional adalah peran yang menerima, mengumpulkan dan menyebarkan informasi.
- 3) Peran pengambilan keputusan adalah yang berhubungan dengan penilaian alternatif.

e. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen haruslah praktis dan mempunyai arti yang tepat bagi manager, dalam menetapkan tujuan harus didasarkan pada analisis data alternatif-alternatif yang ada. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam menentukan tujuan yang baik diantaranya:¹⁴

- 1) Tujuan jelas dan berdasarkan analisis data, informasi dan potensi.
- 2) Tujuan harus ditetapkan manager dengan meminta partisipasi karyawan.

¹³Stephen P. Robbins, *Manajemen*, (Jakarta: Pt Mancana Jaya Cemerlang, 2009), Hlm. 10-12.

¹⁴George R. Terry Dan Leslie W. Rue, *Dasar Dasar Manajemen*,(Jakarta: Pt Bumi Putera, 2005), Hlm. 33-35.

- 3) Tujuan harus mempunyai jangkauan tertentu dan masuk akal.
- 4) Tujuan harus berurutan berdasarkan kepentingannya.
- 5) Tujuan-tujuan harus berimbang. Segala macam tujuan hendaknya tidak terlampau menekan kepentingan.

f. Pentingnya Manajemen

Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵ pentingnya manajemen dalam sebuah perusahaan karena pada dasarnya kemampuan manusia terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya sangat tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia sebagai pekerja, tugas, dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerja sama dan keterkaitan formal dalam suatu organisasi.

Dalam organisasi ini maka pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan baik serta tujuan yang diinginkan tercapai. Manajemen itu penting dalam sebuah perusahaan disebabkan oleh beberapa hal:¹⁶

- 1) Pekerja itu berat dan sangat sulit dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab dalam menyelesaikannya.

¹⁵Melayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), Hlm. 1-3

¹⁶ Melayu, *Manajemen Dasar-Dasar Pengertian Dan Masalah*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), Hlm. 3-5

- 2) Perusahaan akan dapat berhasil dengan baik, jika manajemen diterapkan dengan sejara baik dan benar.
- 3) Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.
- 4) Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan.
- 5) Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
- 6) Manajemen perlu untuk pertumbuhan dan kemajuan.
- 7) Manajmeen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- 8) Manajemen merupakan suatu pikiran dan tindakan.
- 9) Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.

g. Proses Manajemen

Proses manajemen itu tidak sederhana dan tidak dapat digambarkan dengan rumus yang kaku dan bukan merupakan proses ilmiah. Kebanyakan orang sepakat bahwa manajemen adalah seni sehingga pengembangan manager yang kompeten dan berfikiran jauh kedepan membutuhkan seni. Hal ini karena setiap individu itu unik dan membentuk keahlian yang unik pula. Oleh karena itu manajemen harus mampu mempengaruhi perilaku orang lain dengan cara-cara yang mencapai sasaran organisasi sekaligus juga mencapai sasaran-sasaran individual.¹⁷

¹⁷Melayu, Hal. 5-6.

Proses manajemen terdiri dari empat variabel yang saling bertalian satu dengan yang lainnya, sehingga akan menghasilkan interaksi yang dinamis dalam sebuah manajemen, adapun prosesnya sebagai berikut:

- 1) Menyediakan dan menyempurnakan sumber daya insani atau materi yang mendukung kekuatan.
- 2) Anggota masyarakat konsisten dan berpegang tegus pada nilai-nilai akidah dengan melakukan pengawasan dan pengembangan spiritual mereka.
- 3) Menyempurnakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan pengawasan dan audit terhadap kinerja pekerjaan.
- 4) Adanya partisipasi pegawai dan masyarakat secara intens serta ketaatan kepada atasan dengan penuh kerelaan.

2. Manajemen Risiko

a. Pengertian Manajemen Risiko

Manajemen risiko diartikan sebagai kemampuan seseorang manager untuk menata kemungkinan variabilitas pendapatan dengan menekan sekecil mungkin tingkat kerugian yang diakibatkan oleh keputusan yang diambil dalam menggarap situasi yang tidak pasti. Konsep dasar manajemen risiko menurut Djohan Putra adalah manajemen risiko hanya sebuah pendekatan, tetapi manajemen risiko merupakan strategi fleksibel yang dapat diterapkan untuk berbagai skala

industri.¹⁸ Manajemen risiko adalah cara-cara yang digunakan untuk menangani berbagai permasalahan yang disebabkan oleh adanya risiko.¹⁹

Manajemen risiko ialah suatu cara yang digunakan manajemen untuk menangani suatu permasalahan yang disebabkan oleh adanya risiko, proses manajemen risiko dimulai dari mengidentifikasi, mengukur dan menangani risiko yang terjadi pada perusahaan. Program manajemen risiko bertugas mengidentifikasi risiko yang dihadapi, sistem manajemen risiko tidak hanya mengidentifikasi tapi juga harus menghitung risiko dan juga pengaruhnya terhadap proyek, setelah itu mengukur atau menentukan besarnya risiko itu dan kemudian barulah dapat dicarikan jalan untuk menghadapi atau menangani risiko tersebut. Terdapat suatu proses yang mengaitkan suatu kegiatan dalam kegiatan lainnya. Dalam risiko manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang menjadi suatu rangkaian tindakan dalam mengendalikan berbagai risiko.²⁰

b. Tipe Tipe Risiko

Risiko memiliki beberapa jenis mulai dari risiko kebakaran, kecelakaan, risiko kerugian, fluktuasi kurs, perubahan tingkat bunga dan lain lain. Salah satu cara untuk mengelompokkan risiko adalah dengan cara melihat tipe tipe risiko.

¹⁸Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*,(Yogyakarta: Uup Stim Ykpn, 2016), Hlm. 7-8.

¹⁹Danang Sunyoto, *Manajemen Risiko Dan Asuransi*, (Yogyakarta: Caps, 2017), Hlm. 66-67.

²⁰I. W. Wedana Yasa, Dkk, Manajemen Risiko Operasional Dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir Regional Bangli Di Kabupaten Bangli, "*Jurnal" Spektran*, Vol. 1. No. 2, Juli 2013, Hlm. 32.

Risiko dapat dikelompokkan kedalam dua tipe yaitu:²¹

- 1) Risiko murni ialah risiko yang apabila terjadi menimbulkan kerugian dan terjadinya tanpa sengaja. Ada beberapa contoh risiko murni antara lain yaitu, risiko terjadinya kebakaran, bencana alam atau banjir dan kecelakaan.
- 2) Risiko spekulatif ialah risiko yang sengaja ditimbulkan oleh yang bersangkutan, agar terjadinya ketidak pastian memberikan peluang keuntungan kepadanya. Contoh tipe risiko ini ialah usaha bisnis, dalam kegiatan usaha bisnis kita hanya mengharapkan keuntungannya saja meskipun adanya potensi kerugian.

Selain dari dua tipe risiko diatas, risiko juga dapat dibagi menjadi dua macam kategori yaitu risiko dinamis dan risiko statis. Risiko dinamis terjadi saat munculnya dari suatu perubahan kondisi tertentu, sedangkan risiko statis muncul dari kondisi keseimbangan tertentu. Contoh ialah risiko terkena petir, merupakan risiko yang muncul dari kondisi alam yang tertentu.

3. Fungsi Pokok Manajemen Risiko

a. Menentukan kerugian potensial

Berupaya untuk menentukan atau mengidentifikasi seluruh risiko murni yang dihadapi oleh perusahaan, yang meliputi:

- 1) Kerusakan fisik dari harta kekayaan perusahaan

²¹Muslih Dkk, *Manajemen Risiko Perusahaan*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2017), Hlm. 9-10.

- 2) Kehilangan pendapatan atau kerugian lainnya akibat terganggunya operasi perusahaan
- 3) Kerugian akibat adanya tuntutan hukum dari pihak lain
- 4) Kerugian kerugian yang timbul karena, penipuan tindakan tindakan kriminal lainnya, dan tidak jujurnya karyawan dan sebagainya.
- 5) Kerugian kerugian yang timbul akibat sakit atau menjadi cacat.

b. Mengevaluasi kerugian potensial

Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap semua kerugian potensial yang dihadapi oleh perusahaan. Evaluasi dan penilaian mengenai:

- 1) Besarnya kemungkinan frekuensi terjadinya kerugian. Artinya memperkirakan jumlah kemungkinan terjadinya kerugian selama suatu periode tertentu atau berapa kali terjadinya kerugian tersebut selama satu periode.
- 2) Besarnya kegawatan dari tiap tiap kerugian, artinya menilai besarnya kerugian yang diderita yang biasanya dikaitkan dengan besarnya pengaruh kerugian tersebut, terutama terhadap kondisi finansial perusahaan.
- 3) Memilih teknik yang tepat atau menentukan suatu kombinasi dari teknik teknik yang tepat guna menanggulangi terjadinya kerugian.

Pada dasarnya ada empat cara yang dapat dipakai untuk menanggulangi atau mencegah risiko. yang pertama, mengurangi kesempatan terjadinya kerugian, kedua meresensi, ketiga mengasuransika, keempat menghindari. Dimana tugas menejer risiko adalah memilih salah

satu cara yang paling tepat untuk menanggulangi suatu risiko atau memilih suatu kombinasi dari cara-cara yang paling tepat untuk menanggulangi risiko.

4. Jenis Jenis Risiko

Berikut adalah beberapa penjelasan jenis-jenis risiko yaitu:

- 1) Risiko Kredit, risiko ini merupakan risiko yang terjadinya kerugian diakibatkan oleh kegagalan pihak lawan untuk memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.
- 2) Risiko Pasar, risiko ini terjadi karena adanya pergerakan harga atau terjadinya volatilitas harga pasar.
- 3) Risiko Likuiditas, risiko ini tidak dapat memenuhi kebutuhan kas, kemudian risiko ini juga tidak dapat menjual dengan cepat karena terjadinya ketidak likuiditas atau gangguan pasar.
- 4) Risiko Operasional, risiko ini terjadi akibat kurangnya sistem informasi ataupun kurangnya sistem pengawasan internal sehingga dapat menimbulkan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan.²²

5. Risiko Operasional

a. Pengertian Risiko Operasional

Risiko operasional ialah risiko yang mengakibatkan ketidakcukupan atau pun tidak berfungsinya suatu proses internal akibat tidak adanya atau tidak berfungsinya prosedur kerja, kesalahan manusia, dan

²²Wadiah, Macam Macam Risiko Dalam Bank Syariah, “Jurnal” Perbankan Syariah, Vol . 1., No. 2 2017. Hlm. 5-11.

kegagalan sistem.²³ Risiko operasional merupakan tipe risiko yang paling tua dan paling sedikit dipahami dibandingkan dengan tipe risiko lainnya. Perusahaan sudah dapat mengenali risiko operasional walaupun dengan nama yang berbeda, sebagai contoh perusahaan sudah dapat mengenali kemungkinan kesalahan pencatatan, kegagalan sistem komputer, kecelakaan kerja, sistem pengawasan internal yang masih kurang memadai, dan lain sebagainya. Risiko risiko tersebut merupakan suatu contoh risiko operasional, risiko risiko tersebut merupakan salah satu risiko “*inherent*” yang merupakan risiko yang muncul karena perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perusahaan sudah lama menyadari risiko tersebut dan kemudian mengantisipasinya meskipun dengan tidak menggunakan nama manajemen risiko. Sebagai contoh perusahaan selalu memperbaiki sistem prosedur atau pun proses bisnis melalui manajemen kualitas.

b. Bentuk Bentuk Risiko Operasional

1) Risiko Proses Internal

Risiko kegagalan proses internal merupakan suatu risiko yang berkaitan dengan kegagalan proses atau pun prosedur internal organisasi. Ada beberapa contoh risiko tersebut yaitu:²⁴

- a) Risiko yang diakibatkan terjadinya dokumentasi yang salah.
- b) Kesalahan transaksi.

²³ Udin Wahrudin, *Manajemen Risiko* 1, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2015), Hlm. 13-14.

²⁴ Mamduh Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016), Hlm. 195.

- c) Pengawasan yang masih kurang memadai.
- d) Pelaporan yang kurang memadai sehingga kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal tidak terpenuhi.

2) Risiko Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan aset paling penting bagi perusahaan, tetapi juga merupakan salah satu sumber risiko operasional bagi perusahaan. Risiko dari karyawan tersebut akan terjadi baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Sebagai contoh kesalahan yang disengaja ialah terjadinya penggelapan kas perusahaan.

Risiko manusia tersebut mencakup semua elemen organisasi, contohnya risiko kesalahan transaksi yang mencakup wilayah operasional, sistem, pengawasan dan lainnya.

Beberapa contoh risiko operasional yang berkaitan atau bersumber dari manusia ialah:

- a) Terlalu tergantung pada karyawan tertentu, sehingga jika karyawan tersebut mengalami musibah atau berpindah kerja maka perusahaan akan mengalami masalah.
- b) Terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh kecerobohan atau kurangnya dari karyawan.
- c) Integritas karyawan yang kurang sehingga karyawan tersebut bisa saja menggelapkan uang perusahaan atau melakukan aktivitas yang berada diluar wilayah otoritasnya.

Risiko manusia tersebut mengharuskan perusahaan untuk mempunyai karyawan yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman.

3) Risiko Sistem Teknologi

Sistem teknologi bisa memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu organisasi. Sistem tersebut dapat memunculkan risiko baru bagi organisasi, jika perusahaan terlalu tergantung pada sistem komputer, maka risiko yang berkaitan dengan kesusakan komputer akan semakin tinggi.

Beberapa risiko yang muncul berkaitan dengan sistem tersebut ialah:

- a) Terjadinya kerusakan data.
- b) Sistem keamanan yang kurang baik.
- c) Penggunaan teknologi yang belum teruji.
- d) Kesalahan perprograman.²⁵

4) Risiko Eksternal

Risiko eksternal merupakan risiko yang berkaitan dengan kejadian yang bersumber dari luar organisasi, dan juga diluar pengendalian organisasi. Kejadian risiko eksternal dapat disebabkan oleh:

- a) terjadinya pencurian atau penipuan dari luar
- b) terjadinya kebakaran
- c) bencana alam

²⁵ Mahmud Hanafi, Hlm 197.

d) terjadinya kegagalan *utility service*, seperti listrik padam dan lain sebagainya.

5) Pengelolaan Risiko

Dalam suatu perusahaan jika suatu saat mengalami kegagalan atau ketidak pastian sesuatu hal yang berakibat fatgal, maka suatu perusahaan tersebut dituntut untuk mengelolah risiko yang terjadi tersebut karena pada dasarnya risiko harus dikelolah.

Jika organisasi atau perusahaan gagal mengelolah risiko, maka konsekuensinya yang diterima bisa cukup serius, misal terjadinya kerugian yang besar yang disebabkan oleh kurang memadainya manager.²⁶

6. Manajemen Risiko Dalam Islam

Dalam perspektif islam, manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai ayat sumber al uran telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam pengelolaan risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. dengan adanya kemaslahatan ini maka dapat diartikan sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah allah. Manajemen risiko dapat dirumuskan sebagai sebuah teori yang berakar pada prinsip tanggung jawab (amanah), kemaslahatan (masalahah), dan tauhid. Teori ini menyatakan bahwa setiap harta, sumber daya, dan kekayaan yang dimiliki manusia sejatinya adalah

²⁶Wika harisa putri, *Manajemen Risiko Dan Asuransi*, (yogyakarta: caps, 2017), Hlm 252.

titipan dari Allah, yang harus dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan demi kebaikan bersama. Al-Qur'an dan sunnah memberikan panduan tentang pentingnya perencanaan, penghindaran bahaya (dar' al-mafasid), dan upaya menjaga kebaikan (jalb al-masalih), yang menjadi dasar dalam melakukan manajemen risiko.

Dalam teori ini, keberhasilan dalam mengelola risiko bukan hanya diukur dari keuntungan materi, melainkan dari sejauh mana seorang individu atau institusi mampu menjaga amanah Allah dan menghasilkan kemaslahatan bagi masyarakat luas. Ketika risiko dapat dikendalikan dengan baik melalui sikap proaktif, analisis mendalam, dan pertimbangan etis maka hasilnya adalah keberlanjutan, stabilitas, dan keadilan, yang semuanya merupakan tujuan utama syariah (maqashid syariah). Oleh karena itu, teori manajemen risiko Islam menekankan bahwa pengelolaan risiko adalah bagian integral dari ibadah dan akhlak, yang menunjukkan kualitas keimanan dan kepatuhan seorang Muslim terhadap Tuhannya.

Islam menginginkan ummatnya supaya mengantisipasi risiko dan menganjurkan untuk melaksanakan perencanaan agar lebih baik dimasa yang akan datang. Sebagai mana yang terlihat dalam al uran surah al-hasyr ayat 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“hai orang orang yang beriman, bertawalah kepada allah dan hendaklah setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari*

hasok (akhirat) dan bertawalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (s. al-hasyr:18).

Ayat ini mengandung perintah kepada orang-orang yang beriman untuk senantiasa bertakwa kepada Allah. Takwa adalah sikap hati dan amal perbuatan yang mencerminkan rasa takut, tunduk, dan patuh kepada Allah. Dalam ayat ini, takwa dikaitkan langsung dengan kesadaran terhadap hari akhirat, yaitu dengan memperhatikan dan mengevaluasi perbuatan yang telah dilakukan sebagai bekal menuju hari esok (akhirat). Artinya, seorang mukmin tidak cukup hanya dengan keimanan lisan atau ritual semata, melainkan harus aktif melakukan introspeksi harian melihat apakah amalnya mendekatkan diri kepada Allah atau justru menjauhkan. Allah juga mengulang perintah untuk bertakwa di akhir ayat ini sebagai penegasan pentingnya kesadaran spiritual tersebut. Kalimat penutup, “Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan,” memberikan peringatan bahwa tidak ada satu pun amal baik lahiriah maupun batiniah yang luput dari pengetahuan Allah. Ini adalah motivasi sekaligus peringatan agar setiap mukmin terus menjaga integritasnya, baik di hadapan manusia maupun dalam kesendirian. Dengan demikian, ayat ini mendorong seorang mukmin untuk hidup secara sadar, bertanggung jawab, dan berorientasi akhirat dalam setiap aspek kehidupannya

Ada beberapa cara bagaimana manusia menangani risiko yaitu:

- 1) Menanggungnya sendiri, salah satu cara dengan menabung, akan tetapi ikhtiar ini kadang tidak mencukupi karena risiko yang diperkirakan akan terjadi melebihi perkiraan.
- 2) Mentransfer risiko kepada pihak lain diharapkan pada saat terjadi sesuatu dapat mengurangi risiko.
- 3) Menyerahkan risiko sepenuhnya kepada pihak lain seperti asuransi dimana lembaga ini dapat dijadikan sebagai perlindungan atas risiko risiko yang kemungkinan timbul terhadap aset yang diasuransikan.

Nilai nilai islam mengajarkan beberapa nilai dasar diantaranya ialah: keadilan, pertanggungjawaban dan takaful. Nilai dasar ekonomi islam sangat membantu manusia merelalisasikan potensi dirinya. Dengan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan diri dalam menciptakan kesejahteraan. Kesejahteraan yang bukan untuk kepentingan pribadi namun kesejahteraan bagi seluruh ummat manusia.

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul “*Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Toko Sembako Mangaraja Harahap Di Gunung Tua)*”.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Rati Ardia Sari Dkk (Jurnal Manajemen Teknik Industri, Vol 2 No. 2, Desember	Analisis Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang.	Dapat mengidentifikasih resiko beserta sumber resiko dan melakukan

	2018.		penilaian terhadap risiko yang kemungkinan muncul dan melakukan analisis terhadap strategi yang akan dilakukan oleh industri kecil dalam menangani atau pun mengelola risiko tersebut di industri rotan dikota malang.
2.	Suparjo Dan Abdul Rochman (Jurnal Untag Surabaya, Vol 3 No. 2, September 2018.	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada PT. ABC Dengan Menggunakan Motode FMEA.	Perusahaan ini sangat membutuhkan pengelolaan operasional yang baik. dari identifikasi awal diketahui bahwa PT. ABC memiliki masalah dalam proses produksi terutama berkaitan dengan target produksi dan waktu produksi yang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan operasional. Permasalahan dari indikasi risiko akan terjadinya, dan solusi pemecahannya.
3.	Ahmad Habib Murtadlo (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019).	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Prespektif Ekonomi Islam.	Usaha CV jaya bakery menghadapi beberapa risiko operasional yaitu, risiko proses, risiko sumber daya manusia, risiko teknologi dan risiko eksternal. Oleh sebab itu risiko perlu diantisipasi. Manajemen risiko yang baik dapat mencegah perusahaan dari kegagalan, seperti kerusakan fasilitas

			produksi atau barang yang diproduksi.
4.	Murdika Berlian As Sajjad Dkk, (Jurnal Akuntansi Unuversitas Jamber Vol. 18 No. 1 2020)	Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Kasus Pada Cuanki Asoy Jember)	Usaha kecil, menengah dibutuhkan untuk mempertahankan diri dalam persaingan, selain itu dituntut untuk menghadapi beberapa global tantangan global, dalam menghadapi tantangan global dapat dilakukan dengan cara melakukan inovasi produk dan jasa, serta mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, juga diperlukan dalam hal memperluas wilayah pemasaran. Untuk alasan ini risiko dapat diperlukan untuk mengantisipasi atau dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan menggunakan cara menganalisis risiko pengelolaan.
5.	Erna Tri Ningrum (Skripsi Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, 2021.	Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Mahkota Glass Klaten).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha toko glass ini menghadapi beberapa risiko operasional yaitu risiko eksternal dan risiko internal yang memiliki risiko yaitu sumber daya manusia dan proses. Maka dari itu toko mahkota glass

			memberika teguran secara langsung dan memberikan latihan untuk dapat memahami dengan benar disaat bekerja berlangsung untuk menghindari risiko tersebut.
6.	Rizalul Akbar (Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.	Analisis Manajemen Risiko Operasional Usaha Roti Bakar 77.	Usaha roti bakar 77 ini dalam menjalankan usahanya dengan melakukan proses produksi secara mandiri dan dalam tahap produksi tersebut nampaknya usaha ini mengalami beberapa risiko operasional. Usaha roti bakar 77 dapat mengatasi risiko yang terjadi dengan cara menggunakan tiga tahap, yang pertama mengidentifikasi, yang kedua dengan cara mengevaluasi dan yang terakhir dengan cara melakukan pengukuran risiko.
7.	Hijratul Mardiah (Skripsi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Mahmud Yusuf Batu Sangkar 2022.	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Proses Pembuatan Kue Bolu Dua Bersaudara.	Analisis upaya pengendalian risiko pada usaha pembuatan kue bolu dua bersaudara terdaapat beberapa risiko dengan kriteria berisiko tinggi, yang pertama kue bolu yang terlalu matang, kedua mesin yang tidak layak dipakai lagi, tiga alat untuk pengemasan sudah tidak layak digunakan, dan yang

			terakhir bahan baku tidak sesuai dengan takaran. Kemudian ada empat risiko dengan kriteria berisiko sedang, yaitu: dalam pencetakan kue tidak sukses, pengemasan tidak sukses, pelatihan tidak memadai, dan risiko pada penurunan produksi.
8.	Dwi Septi Haryani Dkk, (Jurnal Aksara Vol 8 No. 2 Mei 2022.	Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Krupuk Buk Mitro Di Kelurahan Tanjung Pinang Barat.	Terdapat beberapa risiko khususnya dari risiko operasional yang dapat memungkinkan terjadinya risiko yang mana dampaknya bervariasi yang dimulai dari rendah, sedang, bahkan besar. Begitu juga dengan frekuensi terjadinya risiko yang dimana risiko tersebut cukup sering terjadi dan tidak pula pernah terjadi. Jadi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko resiko pemilik usaha harus lebih peduli dan dengan tanggapan mengidentifikasi risiko tersebut sehingga dapat meminimalisir kerugian yang dialami.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

- a. Persamaan penelitian dengan penelitian Rati Ardia Sari dkk adalah mengangkat tema manajemen risiko operasional. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, Rati Ardia Sari Dkk menggunakan jenis penelitian analisis swot yang menunjukkan bahwa risiko yang teridentifikasi adalah risiko supply, dan risiko pemasaran. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.
- b. Persamaan peneliti dengan penelitian Suparjo dan Abdul Rocman ialah sama-sama memfokuskan pada manajemen risiko. Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya.
- c. Persamaan peneliti dengan penelitian Ahmad Habib Murtadlo menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu dari segi judul yang mana penelitian terdahulu meneliti di suatu perusahaan roti sedangkan peneliti meneliti di perusahaan toko sembako.
- d. Persamaan peneliti dengan penelitian Murdika Berliana As Sajjad ialah memfokuskan pada risiko manajemen dalam pengoperasian barang yang tersedia. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pada proses produksi saja sedangkan penelitian sekarang berfokus pada manajemen risiko operasional.

- e. Persamaan peneliti dengan penelitian Erna Tri Ningrum adalah mengangkat tema manajemen risiko operasional. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan variabel yang diteliti serta pendekatan penelitian. Penelitian Erna Tri Ningrum berfokuskan pada penanganan risiko operasional sedangkan peneliti berfokuskan pada manajemen risiko.
- f. Persamaan peneliti dengan penelitian Rizalul Akbar ialah memfokuskan pada penanganan risiko operasional. Perbedaan peneliti Rizalul Akbar ialah memfokuskan pada proses produksi saja, sedangkan penelitian sekarang memfokuskan pada manajemen risiko operasional.
- g. Persamaan peneliti dengan Hijratul Mardiah ialah terkait dengan penanganan manajemen risiko. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada ruang lingkup penelitian dan lokasi penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian agar dapat memperoleh data data yang diperlukan, adapun lokasi penelitian bertempat di Toko Sembako Mangaraja Harahap yang beralamatkan di Gunung Tua. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 juni sampai agustus 2023 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam rencana penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat berbagai fakta serta karakteristik dari objek yang diteliti. Metode kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, di mana peneliti berperan secara langsung sebagai instrumen utama dalam menginterpretasikan data yang bersifat naratif¹

Alasan penggunaan pendekatan ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk menggali secara mendalam informasi mengenai bentuk-bentuk risiko operasional yang dihadapi oleh Toko Sembako Mangaraja Harahap, serta untuk memahami strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh pemilik usaha dalam menghadapi permasalahan tersebut.

¹Beni Ahmad Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), Hlm. 123.

Penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi yang bertujuan untuk memahami makna dari perilaku individu maupun kelompok, serta untuk mengidentifikasi permasalahan sosial atau kemanusiaan yang relevan. Proses penelitian ini mencakup penyusunan pertanyaan dan prosedur penelitian yang bersifat sementara, pengumpulan data yang diklasifikasikan ke dalam tema-tema tertentu, serta interpretasi atas makna data yang telah diperoleh. Tahapan akhir dari proses ini adalah penyusunan laporan penelitian yang disusun secara fleksibel sesuai dengan dinamika data di lapangan.

Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengetahui kondisi, karakteristik, dan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti secara mendalam. Peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional di Toko Sembako Mangaraja Harahap serta cara pengelolaan risiko yang diterapkan oleh pelaku usaha tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data segalah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dengan demikian, sumber data utama atau primer dalam penelitian ini adalah informasih yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak pemilik toko dan karyawan di toko. Sedangkan sumber data sekunder

diperoleh dari literatur atau data tertulis terkait dengan penelitian seperti, dokumentasi, buku dan karya ilmiah lainnya.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Dilihat dari segi teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.³

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu peristiwa atau kejadian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Teknik ini membantu peneliti memahami perilaku manusia serta melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek tertentu yang diamati. Selain itu, observasi juga berguna untuk memberikan respon balik atas hasil analisis yang sudah dilakukan. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi dapat berupa gambaran aktivitas, peristiwa, objek, maupun kondisi lingkungan tertentu.

Observasi sendiri terdiri dari beberapa jenis antara lain observasi partisipatif, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur

²Agus Widarjono, *Teori Dan Aplikasinya Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2015), Hlm. 136-137.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2016), Hlm. 224.

karena fokus kajian bersifat dinamis dan dapat berkembang selama proses pengamatan berlangsung. Peneliti hadir secara langsung di lokasi, yakni Toko Sembako Mangaraja Harahap, namun tidak terlibat secara aktif dalam aktivitas operasional toko. Sebaliknya, peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap rutinitas dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh pihak toko tersebut.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan untuk bertukar informasi dan ide sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Kita ketahui ada dua jenis pedoman wawancara.

a) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti telah memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh. Sebelum melakukan wawancara, peneliti diharapkan menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis berupa pertanyaan yang sudah diperkirakan sebelumnya. Dengan begitu peneliti bisa memperoleh data yang spesifik dan akurat sesuai yang diharapkan.

⁴Sugiyono, Hlm. 304.

b) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah metode wawancara yang dilakukan secara terbuka, biasanya peneliti spontan menanyakan pertanyaan tanpa membuat list pertanyaan yang sistematis. Dalam metode ini, peneliti hanya menggunakan kerangka umum topik yang akan dibahas, tanpa urutan pertanyaan yang kaku. Karena pertanyaan tidak disusun secara sistematis maka data yang dikumpulkan masih secara acak dan belum pasti dengan begitu peneliti harus memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan secara bebas dan mendalam berdasarkan pengalaman dan pandangana.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang diperoleh oleh peneliti adalah wawancara mendalam (wawancara tidak struktur) yaitu dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara mendalam sehingga data data yang diperlukan terkumpul.⁵ Dalam pengambilan sampel, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini bedasarkan pertimbangan tertentu, dengan memilih responden yang dianggap paham dengan kondisi yang akan dipertanyakan atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.⁶sedangkan dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancarakan adalah pihak perusahaan dan karyawan Toko Sembako Usaha Sembako Mangaraja Harahap.

22. ⁵Afrizal, *metodologi penelitian kualitatif* (jakarta:pt raja grafindo persada, 2014), hlm 21-

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta 2008), Hlm. 217-218.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan kejadian yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat berbentuk lisan dan tulisan. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi, hasil penelitian yang akurat berupa foto, kegiatan wawancara dan lain lain sebagainya.⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk menyusun dan mengelola data secara sistematis, sehingga data tersebut dapat diolah dan ditafsirkan dengan tepat. Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang relevan, pemilihan data yang signifikan, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Analisis juga mencakup integrasi berbagai variabel yang terdapat dalam penelitian guna menghasilkan pemahaman yang utuh terhadap fenomena yang dikaji Kemudian menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.⁸

Adapun langkah langkah dilaksanakan dalam pengelolaan data kualitatif ialah:

⁷Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong: Jejak, 2018), Hlm.145.

⁸Elidawaty Purba, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*,(Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 200.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Kemudian reduksi data meliputi meringkas kata, mengkode, menelusur tema point intisari.⁹

2. Penyajian Data

Dalam pendekatan kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk naratif ringkas, diagram, atau tampilan visual lainnya, dengan teks naratif sebagai bentuk penyajian yang paling dominan. Informasi yang telah diperoleh disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis dan penarikan kesimpulan. Pemilihan format ini disesuaikan dengan karakteristik data kualitatif yang umumnya bersifat deskriptif dan disampaikan melalui uraian naratif, sehingga perlu disusun secara terstruktur untuk mempermudah analisis dan interpretasi. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan untuk merangkum pokok-pokok isi dari data atau informasi yang telah disajikan, yang dirumuskan dalam bentuk

⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, Vol.17 No. 33. (2018), Hlm. 91.

¹⁰Beni Ahmad Saeban, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2018), Hlm. 200.

pernyataan singkat dan padat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan mencerminkan makna dari temuan-temuan yang diperoleh, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. Proses ini juga disertai dengan peninjauan secara berulang guna memastikan keakuratan dan konsistensi kesimpulan yang telah dibuat, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul.¹¹

¹¹Ahmad Rizal Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pedana Mulya Surana, 2016), Hlm. 147-148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan Toko Sembako Mangaraja Harahap

Toko Sembako Mangaraja Harahap merupakan sebuah usaha ritel yang bergerak di bidang penjualan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula, dan produk kebutuhan rumah tangga lainnya. Toko ini didirikan pada tahun 2009 oleh Ibu Kamisa Lenni Siregar yang berlokasi di Jl. Bangau Lk. V Gunung Tua, Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara. Awalnya, toko ini beroperasi dalam skala kecil sebagai warung rumahan, namun seiring waktu berkembang menjadi toko sembako yang lebih besar dan dikenal oleh masyarakat sekitar karena pelayanan yang cepat serta harga yang kompetitif.

Setelah beberapa tahun berjalan, tepatnya pada tahun 2016 tokoh sembako mangaraja harahap meningkatkan volume penjualan, sehingga toko sembako mangaraja harahap ini bisa membuka cabang yang berlokasi strategis di tengah pasar tradisional Gunung Tua. Cabang ini dapat memudahkan pelanggan yang beraktivitas di pasar untuk mendapatkan kebutuhan pokok secara cepat dan mudah sekaligus menjadi titik strategis bagi pengembangan usaha¹.

¹Kmisa lenni, Pemilik Toko Mangaraja Harahap, wawancara (Gunung Tua, Kamis, 13 Juni 2023, 14.00 WIB).

2. Daftar barang yang dijual di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap

Daftar barang yang dijual di Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.I Daftar Harga Barang

No.	Nama	Jenis barang	Harga	Keterangan
1.	Beras	Ketan	Rp. 18000	1 Kg
		Merah	Rp. 18000	1 Kg
		Kampung	Rp. 13000	1 Kg
		Pandan Wangi	Rp. 16000	1 Kg
		Belida	Rp. 15000	1 Kg
2.	Minyak	Bakar (Tanah)	Rp. 17000	1 Liter
3.	Gula	Gulaku	Rp. 17000	1 Kg
		Rose Brand	Rp. 20000	1 Kg
		Curah	Rp. 19000	1 Kg
		Psm	Rp. 15000	1 Kg
4.	Minyak Goreng	Bimoli	Rp. 25000	1 Liter
		Sania	Rp. 16000	
		Fortune	Rp. 23000	
		Sunco	Rp. 27000	
		Minyak Curah	Rp. 18000	
		Minyak Kita	Rp. 11000	
		Tropical	Rp. 24000	
5.	Jajanan	Filma	Rp. 16000	1 bungkus
		Permen	Rp. 12000	
		Coklat	Rp. 15000	
		Kripik dan snack	Rp. 11000	
		Biskuit dan wafer	Rp. 10000	
6.	Tepung	Es krim	Rp. 5000	1 bungkus
		Terigu	Rp. 12000	
		Beras	Rp. 10000	
		Tapioka	Rp. 25000	
		Ketan putih	Rp. 13000	
		Maizena	Rp. 12000	
		Tepung roti	Rp. 10000	
7.	Telur	Ayam Kampung	Rp. 60000	1 pack
		Omega	Rp. 50000	
		Telur puyu	Rp. 20000	
		Telur bebe	Rp. 45000	
8.	Mie	Kuning	Rp. 11000	1 bungkus
		Putih/bihun	Rp. 10000	1 bungkus
		Pangsit mentah	Rp. 15000	1 bungkus

		Indomiee Pop mie Misedaap Lidi	Rp. 120.000 Rp. 115.000 Rp. 120.000 Rp. 15000	1 kotak/dus 1 kotak /dus 1 kotak/ dus 1 bungkus
9.	Rokok	Sampoerna Gudang garam surya Marlboro Djarum Dunhill	Rp. 26000 Rp. 15000 Rp. 130.000 Rp. 180.00 Rp. 290.000	1 slop/10 bungkus
10.	Plastik	Es batu Kantong plastik hitam	Rp. 22000 Rp. 9000	1 kg 1 bungkus
11.	Bumbu dapur	Garam halus Garam kasar Kecap manis Kecap asin Saos sambal Bawang putih Bawang merah Sajiku Royco Ladaku	Rp. 4000 Rp. 5000 Rp. 7000 Rp. 9000 Rp. 10000 Rp. 10000 Rp. 10000 Rp. 13000 Rp. 10000 Rp. 10000	1 bungkus 1 bungkus 1 botol 1 botol 1 botol 1 renteng 1 renteng 1 renteng 1 renteng 1 renteng
12.	Minuman	Aqua gelas Aqua botol Susu kaleng Minuman bersoda Aqua galon The celup/sariwangi Kopi	Rp. 35000 Rp. 55000 Rp. 155000 Rp. 52000 Rp. 5000 Rp. 4000 Rp. 10000	1 kotak 1 kotak 1 kotak 1 krat 1 biji 1 bungkus 1 renteng
13.	Kebersihan /peralatan mandi	Sabun mandi Sabun batang Sampo Pasta gigi Pewangi/motto Sanlight Rapika Sabun bayi Gosok gigi Popok bayi	Rp. 5000 Rp. 28000 Rp. 10000 Rp. 42000 Rp. 10000 Rp. 10000 Rp. 11000 Rp. 6000 Rp. 5000 Rp. 3,500	1 biji 1 pack 1 renteng 1 pack 1 renteng 1 biji 1 renteng 1 biji 1 biji 1 biji

Daftar barang yang dijual di Toko Sembako Mangaraja Harahap di atas merupakan kumpulan produk yang tersedia dan ditawarkan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Barang-barang ini digolongkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu bahan pokok, produk makanan instan, minuman, kebutuhan rumah tangga, serta barang-barang lain yang umumnya dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Barang-barang yang dijual sebagian besar bersifat *fast moving consumer goods* (FMCG), yaitu produk dengan tingkat perputaran tinggi yang cepat habis dan dibeli secara rutin oleh masyarakat, seperti beras, gula, minyak goreng, mie instan, dan sabun. Pemilihan produk yang dijual disesuaikan dengan pola konsumsi masyarakat di daerah Gunung Tua, sehingga dapat menjangkau kebutuhan berbagai kalangan, mulai dari rumah tangga, pedagang kecil, hingga konsumen pasar umum. Adanya pengelompokan barang seperti bahan pokok, produk olahan, kebutuhan kebersihan, dan gas elpiji, membantu pengelolaan stok dan mempermudah proses pelayanan kepada konsumen². Selain itu, pencatatan harga eceran dari setiap produk juga penting untuk tujuan pengendalian harga, perhitungan laba, serta sebagai bahan evaluasi dalam manajemen risiko operasional. Melalui daftar ini, Toko Sembako Mangaraja Harahap dapat

² Philip Kotler & Kevin Lane Keller. *Marketing Management*. Pearson Education, 2016. Hlm.245.

memastikan bahwa mereka menyediakan barang yang relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat secara konsisten³.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Risiko Proses Internal

Risiko proses internal adalah jenis risiko operasional yang berasal dari kelemahan, kegagalan, atau kesalahan dalam proses internal suatu organisasi. Risiko ini muncul bukan karena faktor eksternal (seperti pasar atau regulasi), melainkan dari dalam organisasi itu sendiri. Risiko ini bisa berdampak pada efisiensi, kepatuhan, atau bahkan reputasi dan keuangan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Kamisa Leni Siregar selaku pemilik toko sembako Mangaraja Harahap menyatakan bahwa:

Menurut saya manajemen risiko internal disebabkan oleh karyawan yang tidak kompeten, tidak mengikuti aturan perusahaan dalam menjalankan tugasnya sehingga berdampak terhadap perusahaan, dan kerusakan barang yang diakibatkan kurangnya komunikasi karyawan dengan saya. Sehingga banyak barang yang rusak ataupun kadaluarsa dan tidak dapat diperjual belikan⁴.

³ Tjiptono, F

andy. *Strategi Pemasaran*. (Yogyakarta: Andi Offset), 2019.

⁴ Kamisa Lenni Siregar, Pemilik Toko, wawancara (Gunung Tua, 13 Juni 2023, 14.00

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Kamisa Leni Siregar selaku pemilik toko sembako Mangaraja Harahap menyatakan bahwa:

Jadi proses penanganan untuk menyelesaikan masalah dalam produk (barang) yang rusak atau pun kadaluarsa ini pertama memberikan penjelasan kepada karyawan yang kurang kompeten atau kurang mahir dalam menjalankan tugas, kemudian mempertegas peraturan bagi karyawan yang bekerja, memperbaiki komunikasi dengan karyawan sehingga dapat merubah pola pikir atau cara bekerja para karyawan. Dalam hal ini proses pengawasan yang dilakukan pemilik toko kurang, saya sendiri tidak bisa mengawasi setiap saat karena kadang ada urusan atau hal yang harus diselesaikan. Saya hanya bisa mengawasi dari jarak jauh ya dari laporan dari para karyawan yang bekerja di toko.

Disini pernah terjadi kesalahan memasukkan kode barang saat transaksi penjualan dek, kemungkinan karyawan kurang teliti dari kode barang yang ada tersebut. Pernah juga melakukan kesalahan saat transaksi di modul kas yang harus merombak lagi laporannya dek harus sesuai dengan penjualan yang terjadi. Saat memasukkan angka salah mencatat contohnya gini dek minyak sekotak harganya 120.000 ribu namun di catatan 122.000 ribu, kan ini menimbulkan selisih dalam penjumlahan harga barang, sehingga berakibat patal, jika tidak sesuai dengan list penjualan yang sudah ada dilaporkan yang nantinya akan dijadikan sebagai koreksi. Jadi untuk pengimputan data-data harus lebih teliti lagi dan jangan tergesa-gesa dek. Laporan keuangan akan menjadi acuan berkembangnya usaha ini dek⁵.

2. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan risiko yang disebabkan karena kesalahan manusia. Karyawan adalah aset penting bagi suatu perusahaan, akan tetapi Risiko bisa menjadi sumber risiko operasional bagi perusahaan. Risiko karyawan akan terjadi baik secara disengaja maupun tidak disengaja oleh karyawan.

⁵ Linda Sari Harahap, Karyawan Toko, Wawancara (Gunung Tua, Kamis 13 Juni 2023, 16.10 WIB)

Berdasarkan wawancara dengan Linda Sari Harahap selaku karyawan toko menyatakan bahwa:

Jadi gini dek barang yang dijual pastinya juga akan melalui proses penghitungan, manusia tidak luput dari kesalahan dek, saya sendiri juga pernah melakukan kesalahan dek kurang teliti dalam mengerjakan tugas saya, begitu juga dengan karyawan lainnya pernah melakukan kesalahan atau kecerobohan dalam hal-hal kecil yang terjadi saat proses jual beli barang. Di sini penjualannya dilakukan secara offline, pada waktu itu pernah terjadi suatu kejadian dimana barang yang pesan pembeli tidak sesuai dengan pesanan dan penulisan lokasi yang kurang tepat sehingga mengakibatkan barang yang dipesan tidak sampai dengan tepat waktu pada konsumen⁶.

3. Sistem Teknologi

Sistem teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi organisasi, dilain pihak, sistem tersebut dapat memunculkan resiko baru bagi organisasi. jika perusahaan tersebut tergantung pada sistem komputer sehingga resiko yang berkaitan dengan kerusakan komputer akan semakin tinggi. Misal adanya kerusakan data, dan sistem keamanan yang kurang baik.

Berdasarkan wawancara yang disampaikan oleh Linda Sari Harahap:

Disini pernah terjadi kesalahan memasukkan kode barang saat transaksi penjualan dek, mungkin karyawan kurang teliti dari kode barang yang ada tersebut. pernah juga melakukan kesalahan saat transaksi di modul kas yang harus merombak lagi laporannya dek harus sesuai dengan penjualan yang terjadi. Saat memasukkan angka salah mencatat contohnya gini dek minyak sekotak 120.000 rb namun dicatatan 122.000 rb, kan ini menimbulkan selisih dalam penjumlahan harga barang, sehingga berakibat patal, jika tidak sesuai dengan list penjualan yang sudah ada dilaporkan yang nantinya akan dijadikan sebagai koreksi. Jadi untuk pengimputan data-data

⁶ Wawancara Dengan Linda Sari Harahap, Kamis, 13 Juni 2023, 16.10 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.

harus lebih teliti lagi dan jangan tegesa-gesa dek.laporan keuangan akan menjadi acuan berkembangnya usaha ini dek⁷.

4. Risiko Eksternal

Risiko Eksternal merupakan kejadian yang bersumber dari luar organisasi dan juga diluar pengendalian organisasi. Kejadian risiko eksternal terjadi dikarenakan terjadinya kerugian yang tidak dapat diperkirakan. Contohnya: terjadinya pencurian barang dagangan, terjadinya kebakaran, dan bencana alam.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Kamisa Leni Siregar menyatakan bahwa:

Di sini pernah terjadi pencurian barang dagang yang dilakukan konsumen saat waktu ramai-ramainya konsumen yang membeli, sehingga karyawan yang ada di toko kurang fokus dalam pengawasannya, kemudian konsumen itu dapat mengalihkan perhatiannya kepada karyawan agar gerak geriknya tidak terlihat. Memang ini terjadi karna kesalahan kami karna kurangnya alat keamanan seperti CCTV sehingga menyebabkan barang hilang. Kemudian saya sadar kalau barang dagangan dicuri ketika proses pembukuan dan penghitungan barang⁸. Dari kejadian tersebut saya langsung memasang cctv agar saya dapat memantau para konsumen pada saat melakukan transaksi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang pertama, apa saja risiko yang terjadi di tioko sembako mangaraja harahap, diketahui bahwa di toko sembako mangaraja harahap mengalami risiko operasional yang berupa risiko internal proses antara lain risiko yng berkaitan dengan kesalahan transaksi dan pengawasan yang kurang memadai yang

⁷ Linda Sari Harahap, Karyawan Toko, wawancara (Gunung Tua, Kamis, 13 Juni 2023, 16.10 WIB)

⁸Kamisa Leni Siregar, Pemilik Toko, wawancara (Gunung Tua, Kamis, 13 Juni 2023, 14.00 WIB)

dilakukan oleh pihak toko. Risiko sumber daya manusia antara lain terjadinya kecerobohan yang dilakukan oleh karyawan dan pemilik toko sangat bergantung pada salah satu karyawannya. Risiko sistem teknologi antara lain terjadinya kesalahan dalam pengimputan data, dan risiko eksternal antara lain terjadinya pencurian barang dagang dan bencana alam.

C. Analisis Data

1. Risiko Yang Terjadi Di Toko Sembako Mangaraja Harahhap

Berdasarkan pemaparan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa resiko operasional yang terjadi di Toko Sembako Mangaraja Harahhap ialah risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem teknologi, dan risiko eksternal. Sehingga dapat diketahui bahwa manajemen risiko yang terdapat di toko Sembako Mangaraja Harahhap ialah:

a) Risiko Proses Internal

Dalam operasionalnya tidak dapat dipastikan bahwa risiko yang pernah dihadapi oleh toko sembako mangaraja harahap berkaitan dengan kesalahan transaksi dan pengawasan yang masih kurang memadai. Misalnya kesalahan dalam pengimputan jumlah barang kedalam buku stok, yang disebabkan oleh karyawan kurang fokus dalam melakukan transaksi, sehingga laporan stok barang tidak sesuai. Kemudian pengawasan yang masih kurang memadai misalnya adanya barang yang kadaluarsa, yang disebabkan oleh pemilik toko yang jarang mengecek

langsung kondisi barang sehingga barang tersebut tidak dapat dijual lagi.

b) Risiko Sumber Daya Manusia

Karyawan merupakan salah satu aset yang paling penting bagi perusahaan. Namun bisa juga merupakan sumber risiko operasional bagi perusahaan. Risiko dari karyawan tersebut dapat terjadi dengan secara disengaja atau pun tidak disengaja. Contoh kesalahan yang pernah terjadi yaitu, terlalu tergantung pada karyawan sehingga jika karyawan tersebut mengalami musibah atau pindah kerja, bisa jadi perusahaan akan mengalami masalah. Toko mangaraja harahap pernah mengalami hal ini ketika salah satu karyawan utama yang selama ini mengurus pencatatan transaksi dan stok barang mendadak mengundurkan diri.

Karyawan tersebut sebelumnya sangat dipercaya oleh pemilik toko, karena dianggap sudah memahami seluruh alur operasional toko. Namun, kepergiannya secara mendadak menyebabkan gangguan signifikan pada kegiatan operasional. Tidak ada karyawan lain yang mengetahui secara detail bagaimana cara mencatat transaksi harian, mengecek stok barang, maupun membuat laporan penjualan. Pemilik toko pun mengaku kesulitan karena selama ini hanya menerima laporan dari karyawan tersebut dan tidak mengikuti langsung proses kerja harian sehingga menyebabkan terjadinya kekacauan dalam pengelolaan kas.

c) Risiko Sistem Teknologi

Sistem teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi suatu organisasi. sistem tersebut akan memunculkan risiko baru bagi organisasi. contohnya risiko yang pernah terjadi ialah terjadinya kerusakan data dan sistem keamanan yang kurang baik. Toko sembako mangaraja harahap hingga saat ini masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan operasionalnya sehari-hari. Sistem manual dianggap lebih praktis dan sesuai dengan kebutuhan operasional tokoh, terutama dalam konteks lingkungan dan kondisi yang ada.

Sebelumnya, toko mangaraja harahap pernah menggunakan sistem berbasis komputer untuk pencatatan transaksi dan pengelolaan stok barang. Namun, penggunaan teknologi tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal karena seringnya terjadi gangguan listrik yang tidak menentu, selain itu adanya gangguan seperti infeksi virus pada komputer sehingga menyebabkan sistem komputer tidak dapat digunakan secara konsisten. Akibatnya operasional toko menjadi terganggu, terutama saat listrik padam, yang menghambat kelancaran aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, pemilik toko memutuskan untuk kembali menggunakan transaksi manual dengan alasan minimnya risiko teknis.

d) Risiko eksternal,

risiko eksternal merupakan risiko yang bersumber dari luar organisasi, dan diluar pengendalian organisasi. risiko atau kesalahan yang terjadi berdasarkan data di atas ialah terjadinya pencurian dari luar

dan terjadinya bencana alam. Berdasarkan penelitian lapangan yang berkaitan dengan risiko eksternal sebagai contoh ketika perusahaan mengalami pencurian, risiko eksternal merupakan risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kerugian yang disebabkan oleh terjadinya bencana alam dan kecurangan manusia.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang terjadi di toko sembako mangaraja harahap menurut manajemen risiko yaitu risiko eksternal, risiko internal, risiko sumber daya manusia dan risiko teknologi.

2. Analisis Pengelolaan Risiko Operasional Di Toko Sembako Mangaraja Harahap

Dalam suatu perusahaan jika mengalami kegagalan atau ketidakpastian sesuatu hal yang berakibat fatal, maka suatu perusahaan tersebut dituntut untuk mengelola risiko yang terjadi tersebut karena pada dasarnya risiko harus dikelola. Jika organisasi atau perusahaan gagal mengelola risiko, maka konsekuensinya yang diterima bisa cukup serius, misal kerugian yang besar. Di toko sembako mangaraja harahap mengelola risikonya dengan beberapa cara diantaranya:

a) Penghindaran Risiko

Cara paling mudah dan aman untuk mengelola risiko adalah menghindar. Tetapi cara semacam ini barang kali tidak optimal. Di toko mangaraja harahap ini jika terjadi produk yang cacat, akan dijual kembali walaupun dengan harga yang rendah, barang yang menumpuk

dijual dengan banyak promo agar barang lama bisa terjual. Kemudian ditoko sembako mangaraja harahap jika terjadi kesalahan transaksi maka pemilik toko akan melakukan pemeriksaan atau mengidentifikasi kesalahan, misalnya mencocokkan data transaksi baik dari nota penjualan maupun buku catatan kemudian menelusuri transaksi yang salah dengan meminta penjelasan langsung dari karyawan yang bertugas pada saat itu.

Di toko sembako mangaraja harahap masih menggunakan sistem manual karena menurut pemilik toko sistem manual lebih praktis dalam melakukan pencatatan transaksi dan pengelolaan stok. Selain mudah digunakan, sistem manual dianggap lebih sesuai dengan kondisi operasional toko yang sederhana dan tidak bergantung pada listrik atau perangkat teknologi yang rentan mengalami gangguan. Di toko sembako mangaraja harahap jika terjadi pencurian maka pemilik toko akan melakukan tindakan yang pertama ialah memberikan arahan kepada karyawan agar lebih waspada pada saat jam sibuk. Kemudian Mengatur strategi pelayanan seperti membagi tugas antara karyawan yang fokus melayani dan karyawan yang mengawasi area toko kemudian menambahkan CCTV agar dapat memantau gerak gerak konsumen selama berbelanja.

b) Penahanan Risiko

Penahanan risiko yang dilakukan oleh Toko Sembako Mangaraja Harahap adalah dengan menghadapi secara langsung kesalahan-

kesalahan transaksi yang sering terulang di lapangan. Salah satu contoh kesalahan yang sering terjadi adalah kesalahan pencatatan jumlah barang saat transaksi, yang disebabkan oleh kurang fokusnya karyawan saat toko dalam kondisi ramai. Akibatnya, stok barang dan laporan penjualan menjadi tidak akurat. Untuk mengatasi hal ini, pemilik toko tidak menghindar dari risiko, melainkan menyusun sistem pencatatan manual yang lebih teratur, melakukan pemeriksaan ulang stok secara berkala, serta memberikan arahan langsung kepada karyawan agar lebih teliti. Dengan pendekatan ini, toko tetap bisa berjalan meskipun kesalahan berulang tetap dihadapi sebagai bagian dari risiko operasional yang ditahan dan dikelola langsung oleh pemilik.

Risiko bisa dikelola dengan berbagai cara seperti, penghindaran risiko, pendanaan risiko yang di tahan, penahanan risiko, pengalihan risiko. Di toko mangaraja harahap cara mengelola risiko dilakukan dengan cara menghindari risiko dan penahanan risiko. Pendanaan risiko yang di tahan dan pengalihan risiko. Padahal toko mangaraja harahap merupakan usaha yang besar, memiliki omset yang lumayan besar, selain itu juga memiliki prospek penjualan yang tinggi, dan mampu mengembangkan sayap usahanya lebih besar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin.

Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatas penelitian ini hanya membahas tentang analisis manajemen risiko operasional (studi kasus pada toko sembako mangaraja harahap di gunung tua).
2. Dalam kegiatan wawancara, peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal waktu dan ketersediaan narasumber. Pemilik toko dan karyawan sering kali sibuk dengan kegiatan operasional harian, sehingga proses pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara mendalam dan menyeluruh.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua informan, apakah informasi memang serius atau tidak dalam menjawab wawancara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Toko Sembako Mangaraja Harahap menghadapi empat jenis risiko operasional utama, yaitu:
 - a Risiko Proses Internal, seperti kesalahan input data, pencatatan transaksi yang tidak akurat, serta lemahnya pengawasan terhadap stok dan barang kadaluarsa.
 - b Risiko Sumber Daya Manusia (SDM), berupa kecerobohan karyawan, kurangnya pelatihan, serta ketergantungan pada individu tertentu yang mengakibatkan gangguan ketika yang bersangkutan tidak hadir atau mengundurkan diri.
 - c Risiko Sistem Teknologi, meliputi kegagalan sistem komputer, kesalahan pencatatan digital, dan gangguan operasional akibat pemadaman listrik, yang menyebabkan toko kembali menggunakan sistem manual.
 - d Risiko Eksternal, seperti pencurian barang oleh konsumen saat toko ramai dan ancaman dari bencana alam, seperti kebakaran.
2. Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi toko, yakni:

- a Penghindaran Risiko, dengan menjual barang cacat secara diskon dan mengganti sistem digital menjadi manual agar lebih terkendali.
- b Penahanan Risiko, dengan menerima kesalahan transaksi kecil dan memperbaikinya langsung di lapangan.
- c Pengendalian Risiko, melalui peningkatan komunikasi internal, pemasangan CCTV, serta pembagian tugas karyawan agar lebih fokus dalam pelayanan dan pengawasan.
- d Penerimaan Risiko, untuk risiko-risiko kecil yang tidak dapat dihindari namun masih dalam batas toleransi usaha.

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko yang dilakukan belum berbasis sistematis atau teknologi modern, melainkan masih mengandalkan pengalaman dan inisiatif pemilik toko. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang pengembangan ke depan.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Toko

- a. Menyusun SOP sederhana terkait pencatatan transaksi, pengawasan stok, dan alur kerja karyawan.
- b. Memberikan pelatihan dasar kepada karyawan secara rutin.
- c. Meningkatkan pengawasan langsung dan tidak langsung dengan bantuan CCTV dan laporan harian.

- d. Mempertimbangkan penggunaan aplikasi kasir sederhana berbasis mobile.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menjadikan penelitian ini sebagai rujukan awal studi manajemen risiko pada UMKM.
- b. Menggunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk mengukur efektivitas strategi manajemen risiko.

3. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendukung UMKM

- a. Menyelenggarakan pelatihan dan penyuluhan manajemen risiko bagi pelaku usaha kecil.
- b. Memberikan bantuan teknologi seperti aplikasi kasir dan CCTV untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rizalul. *Analisis Manajemen Risiko Operasional Usaha Roti Bakar 77*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Asyari, Hasan. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Berlian, Murdika. "Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Kasus Pada Cuanki Asoy Jember)." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 18, no. 1 (2020).
- Dewi, Siti Rahma. *Strategi Pemasaran Produk UMKM*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.
- Djohanputra. *Manajemen Risiko: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Griffin, Ricky W., dan Ronald J. Ebert. *Business Essentials*. New Jersey: Pearson Education, 2009.
- Harahap, Linda Sari. Wawancara oleh penulis. Toko Sembako Mangaraja Harahap, Padangsidimpuan, 13 Mei 2025.
- Haryani, Dwi Septi, dkk. "Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Krupuk Buk Mitro." *Jurnal Aksara* 8, no. 2 (Mei 2022).
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hijratul Mardiah. *Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Proses Pembuatan Kue Bolu Dua Bersaudara*. Skripsi. UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022.
- Kotler, Philip. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2002.
- Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Lubis, Rasyid. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nurhayati, Sri. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Putra, Zulfikri. *Pengenalan Manajemen Risiko*. Jakarta: Salemba Empat, 2020.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Siregar, Kamisa Leni. Wawancara oleh penulis. Toko Sembako Mangaraja Harahap, Padangsidempuan, 12 Mei 2025
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Syafi'i, Imam. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2008.
- Wirasasmita, Yuliana. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Bandung: CV Maulana Media Grafika, 2015.
- Zainal, Asikin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- Zulkifli. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wawancara Dengan Linda Sari Harahap, Kamis, 13 Juni 2023, 16.10 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.
- Wawancara Dengan Linda Sari Harahap, Kamis, 13 Juni 2023, 16.10 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.
- Wawancara Dengan Pemilik Tokoh Mangaraja Harahap, Kamisa Leni Siregar, Kamis, 13 Juni 2023, 14.00 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.
- Wawancara Dengan Pemilik Tokoh Mangaraja Harahap, Kamisa Leni Siregar, Kamis, 13 Juni 2023, 14.00 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.
- Wawancara Dengan Pemilik Tokoh Mangaraja Harahap, Kamisa Leni Siregar, Kamis, 13 Juni 2023, 14.00 Wib, Di Toko Mangaraja Harahap.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Hotimah Siregar
2. NIM : 1840200272
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Tua, 29 Pebruari 2000
5. Anak Ke : 11 Dari 11 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Padang Bolak, Gunung Tua Jae, Padang Lawas Utara, Sumatra Utara
10. Telp. HP : 082275212090
11. E-Mail : Khotimahnur8@Gmail.Com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - A. Nama : H. Pakih Usman Siregar
 - B. Pekerjaan : Petani
 - C. Alamat : Gunung Tua Jae
 - D. Telp/ HP : 081375749853

2. Ibu

A. Nama :Hj. Tilayur Harahap
B. Pekerjaan : Petani
C. Alamat : Gunung Tua Jae
D. Telp/ HP : 082174597513

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101120 (2012)
2. Mts Ponpes Al-Ansor Manunggang Julu (2015)
3. Ma Ponpes Darul Ulum Sipaho (2018)
4. Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018)

LAMPIRAN

Dokumentasi:



Wawancara dengan pemilik toko















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 968 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

04 April 2022

Yth. Ibu;

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. Indah Permata Siregar : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Hotimah Siregar
NIM : 1840200272
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Resiko Operasional (Studi Kasus pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap di Gunung Tua).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2343/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2023
Hal : Mohon Izin Riset

14 April 2023

Yth. Pengusaha Sembako Mangaraja Harahap Gunung Tua

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Hotimah Siregar
NIM : 1840200272
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Manajemen Resiko Operasional (Studi Kasus pada Toko Usaha Sembako Mangaraja Harahap di Gunung Tua)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdu Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT IZIN RISET

Sesuai dengan surat mohon riset Nomor: 2343/Un.28/G.4c/TL.00/04/2023
Kementrian Agama Republik Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah,
bersama ini Toko Mangaraja Harahap memberikan izin riset yang bertujuan untuk
pembuatan skripsi.

Kepada:

Nama : Nur Hotimah Siregar

Nim : 1840200272

Judul Penelitian : Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus pada Toko
Sembako Mangaraja Harahap di Gunung Tua)

Lokasi : Pasar Gunung Tua

Waktu Penelitian : 13 Juni sampai dengan selesai 2023

Demikian disampaikan kiranya saudara dapat melaksanakannya.

Gunung Tua, Juni 2023

Pimpinan Toko Mangaraja harahap
Gunung Tua



KAMISA LENI SIREGAR